

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Jumiati, Reva Maria Valianti, Nurmala

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi, Universitas PGRI Palembang

Email: jumiatilandung@gmail.com, nurmalabahamid@gmail.com, revavalianti@univpgri-palembang.co.id



©2023 –Bongaya Journal of Research in Accounting STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstract: *This study aims to analyze the Bank's Soundness Level using the RGEC method (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital Adequency Ratio) at state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research method used is a qualitative method. The data analysis technique used is descriptive qualitative, based on Bank Indonesia Regulation Number: 13/1/PBI/2011 using the RGEC method which is calculated by the indicators NPL, LDR, NIM, ROA, CAR. The results of a comparison of the soundness of the banking system seen from the NPL indicator show that BNI and Bank Mandiri are very healthy, BRI is less healthy, while BTN is healthy. The results of a comparison of the soundness of the banking system seen from the LDR indicator show that BNI, BRI and Bank Mandiri are very healthy, while BTN is healthy. The results of a comparison of the soundness of the banking system seen from the NIM indicator show that BNI, BRI and Bank Mandiri are very healthy, while BTN is healthy. The results of a comparison of the soundness of the banking system seen from the ROA indicator show that BNI, BRI and Bank Mandiri are very healthy, while BTN is healthy. The results of a comparison of the soundness of the banking system seen from the CAR show that BNI, BRI, BTN and Bank Mandiri are very healthy.*

Keywords: *Risk Profile; Good Corporate Governance; Earning; Capital Adequency Ratio*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Tingkat Kesehatan Bank menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital Adequency Ratio*) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif, Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor:13/1/PBI/2011 menggunakan metode RGEC yang dihitung dengan indikator NPL, LDR, NIM, ROA, CAR. Hasil perbandingan tingkat kesehatan perbankan dilihat dari indikator NPL menunjukkan BNI dan Bank Mandiri **Sangat Sehat**, BRI **Kurang Sehat** sedangkan BTN **Sehat**. Hasil perbandingan tingkat kesehatan perbankan dilihat dari indikator LDR menunjukkan BNI, BRI dan Bank Mandiri **Sangat Sehat** sedangkan BTN **Sehat**. Hasil perbandingan tingkat kesehatan perbankan dilihat dari indikator NIM menunjukkan BNI, BRI dan Bank Mandiri **Sangat Sehat** sedangkan BTN **Sehat**. Hasil perbandingan tingkat kesehatan perbankan dilihat dari indikator ROA menunjukkan BNI, BRI dan Bank Mandiri **Sangat Sehat** dengan sedangkan BTN **Sehat**. Hasil perbandingan tingkat kesehatan perbankan dilihat dari CAR menunjukkan BNI, BRI, BTN dan Bank Mandiri **Sangat Sehat**.

Kata Kunci: *Risk Profile, Good Corporate Governance; Earning; Capital Adequency Ratio.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam perkembangannya, sejarah perbankan dimulai dari jasa pertukaran uang kemudian dalam perkembangan kegiatan operasional perbankan menjadi tempat penitipan uang atau yang disebut kegiatan simpanan. Selanjutnya kegiatan perbankan bertambah dengan peminjaman uang. Uang yang disimpan masyarakat dipinjamkan kembali kepada nasabah yang membutuhkannya.

Peran perbankan sebagai penggerak perekonomian nasional sangatlah besar, terutama dalam dunia modern saat ini karena hampir semua sektor yang terkait dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa perbankan. Oleh karena itu, kita tidak dapat dipisahkan dari dunia perbankan.

(Maspuhah, 2022) menyatakan perbankan yang terus terpengaruhi oleh keadaan perekonomian nasional harus tetap menjaga eksistensinya dalam menjadi lembaga kepercayaan. Kepercayaan dari masyarakat yang menanamkan uangnya ke bank dapat dilihat dari tingkat kesehatan bank tersebut. Tingkat kesehatan bank merupakan kepentingan semua pihak.

Oleh sebab itu, setiap bank wajib menjaga tingkat kesehatan bank. Bank yang tidak sehat bukan hanya membahayakan dirinya sendiri, tetapi pihak lain, dalam hal ini pihak nasabah. Penilaian kesehatan bank sangat penting, karena bank mengelola dana masyarakat yang dipercayakan kepada bank. Masyarakat yang memiliki dana dapat menarik uangnya kapan saja dan bank harus dapat mengembalikan dana yang dipakainya jika ingin tetap mendapat kepercayaan dari nasabah.

Hal ini mempengaruhi perekonomian Negara Indonesia dan meningkatkan persaingan di sektor perbankan juga memaksa bank milik negara untuk bertindak lebih efisien dan inovatif dalam kegiatan usahanya. Bank BUMN berusaha meningkatkan kinerja di tengah ketatnya persaingan antar bank, juga dalam hal produk yang ditawarkan kepada nasabah, sehingga mereka berlomba-lomba menunjukkan kinerja terbaik.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Tingkat Kesehatan Bank menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital Adequency Ratio*) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

1. Pengertian Bank

Menurut (Kasmir, 2020) bank merupakan jenis instansi keuangan khusus terlibat dalam bisnis menerima pembayaran dari masyarakat umum, menyalurkan uang itu ke masyarakat umum dan menawarkan layanan perbankan tambahan sedangkan lembaga keuangan didefinisikan sebagai mengumpulkan uang atau hanya mendistribusikan dana atau keduanya.

Menurut (Ladewi & Mizan, 2019) bank ialah, memberikan kredit, jasa-jasa lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Adapun menurut Abdurahman bank adalah jenis lembaga keuangan yang menyediakan berbagai layanan, termasuk pinjaman, perdagangan mata uang, pengawasan mata uang, berfungsi sebagai brankas untuk barang berharga, pembiayaan bisnis dan lainnya, dalam buku (Abdullah & Wahjusaputri, 2018).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, bank adalah lembaga perantara keuangan yang memiliki wewenang untuk menerima simpanan dan meminjamkan uang kepada masyarakat.

2. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2021:7) laporan keuangan merupakan dokumen yang menguraikan kinerja keuangan masa lalu, sekarang dan masa depan perusahaan. Adapun menurut (Rahardjo, 2020:34) laporan keuangan merupakan dokumen yang menguraikan kinerja keuangan masa lalu, sekarang dan masa depan perusahaan.

Dari uraian diatas menjelaskan bahwa, Laporan keuangan adalah catatan penting yang merinci transaksi, uang dan laporan keuangan suatu organisasi.

3. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat Kesehatan bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank tersebut. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor:13/1/PBI/2011 penilaian ini menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital Adequency Ratio*) yang dihitung dengan indikator sebagai berikut:

- a. Profil Risiko (*Risk Profile*) merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank.
 1. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan perbandingan antara jumlah kredit bermasalah dengan banyaknya dana bank yang disalurkan kepada masyarakat.

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Tabel Kriteria Peringkat Komposit NPL

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	<2%
2	Sehat	2%-3,5%
3	Cukup Sehat	3,5%-5%
4	Kurang Sehat	5%-8%
5	Tidak Sehat	>8%

Sumber:Peraturan Bank Indonesia Nomor:13/1/PBI/2011

2. *Loan to Deposito Ratio* (LDR) digunakan untuk mengukur perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan jumlah dana pihak ketiga.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel Kriteria Peringkat Komposit LDR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	70%-<85%
2	Sehat	60%-70%
3	Cukup Sehat	85%-<100%
4	Kurang Sehat	100%-120%
5	Tidak Sehat	>120%-<60%

Sumber:Peraturan Bank Indonesia Nomor:13/1/PBI/2011

- b. Rentabilitas (*Earning*), yaitu penilaian terhadap kinerja *earnings*, sumber-sumber *earning* dan *sustainability earnings* bank.
 1. *Net Interest Margin* (NIM) digunakan untuk menunjukkan perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aset produktif.

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aset Produktif}} \times 100\%$$

Tabel Kriteria Peringkat Komposit NIM

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	>5%
2	Sehat	>2%-3%
3	Cukup Sehat	1,5%-2%
4	Kurang Sehat	0%-1,49%
5	Tidak Sehat	<0%

Sumber:Peraturan Bank Indonesia Nomor:13/1/PBI/2011

2. *Return On Assets (ROA)* digunakan untuk mengukur keberhasilan laba.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel Kriteria Peringkat Komposit ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	>2%
2	Sehat	1,26%-2%
3	Cukup Sehat	0,51%-1,25%
4	Kurang Sehat	0%-0,5%
5	Tidak Sehat	<0%

Sumber:Peraturan Bank Indonesia Nomor:13/1/PBI/2011

3. *Permodalan (Capital Adequency Ratio)*, yaitu penilaian terhadap tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Tabel Kriteria Peringkat Komposit CAR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	>15%
2	Sehat	9%<-15%
3	Cukup Sehat	8%<-9%
4	Kurang Sehat	≤8%
5	Tidak Sehat	<8%

Sumber:Peraturan Bank Indonesia Nomor:13/1/PBI/2011

METODE PENELITIAN

Obyek dalam penelitian ini adalah Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan melalui website BEI (www.idx.co.id). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Populasi dan sampel penelitian ini laporan keuangan Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Sumber data dalam penelitian ini data sekunder. Teknik pengumpulan data, yaitu studi perpustakaan dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor:13/1/PBI/2011 menggunakan metode RGEC yang dihitung dengan indikator sebagai berikut:

a. Profil Risiko (*Risk Profile*)

$$1. \text{ NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

$$2. \text{ LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

b. Rentabilitas (*Earning*)

$$1. \text{ NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aset Produktif}} \times 100\%$$

$$2. \text{ ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

$$3. \text{ Permodalan (Capital Adequency Ratio)} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat kesehatan bank yang di hitung menggunakan indikator *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Negara Indonesia tahun 2017 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 1.63% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2018 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 9.75% menempati kategori Tidak Sehat, tahun 2019 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 1.29% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2020 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 2.01% menempati kategori Sehat dan untuk tahun 2021 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 2.58% menempati kategori Sangat Sehat.

Penilaian Bank Rakyat Indonesia tahun 2017 dengan perolehan nilai sebesar 7.25% menempati kategori Kurang Sehat, tahun 2018 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 7.65% menempati kategori Kurang Sehat, tahun 2019 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 7.54% menempati kategori Kurang Sehat, tahun 2020 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 9.56% menempati kategori Tidak Sehat dan untuk tahun 2021 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 1.30% menempati kategori Sangat Sehat.

Penilaian Bank Tabungan Negara tahun 2017 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 2.33% menempati kategori Sehat, tahun 2018 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 2.13% menempati kategori Sehat, tahun 2019 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 2.03% menempati kategori Sehat, tahun 2020 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 2.41% menempati kategori Sehat dan untuk tahun 2021 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 1.63% menempati kategori Sangat Sehat.

Penilaian Bank Mandiri tahun 2017 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 1.46% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2018 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 1.84% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2019 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 1.49% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2020 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 1.08% menempati kategori Sangat Sehat dan untuk tahun 2021 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 9.88% menempati kategori Tidak Sehat.

Tingkat kesehatan bank yang di hitung menggunakan indikator *Loan to Deposito Ratio* (LDR) pada Bank Negara Indonesia tahun 2017 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 89.56% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2018 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 92.86% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2019 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 95.57% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2020 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 90.52% menempati kategori Sangat Sehat dan untuk tahun 2021 dengan perolehan nilai rata-rata 79.87% menempati kategori Sangat Sehat.

Penilaian Bank Rakyat Indonesia tahun 2017 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 89.50% menempati kategori Sehat, tahun 2018 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 91.31% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2019 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 90.48% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2020 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 90.48% menempati kategori Sangat Sehat dan untuk tahun 2021 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 84.70% menempati kategori Sangat Sehat.

Penilaian Bank Tabungan Negara tahun 2017 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 10.38% menempati kategori Sehat, tahun 2018 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 11.36% menempati kategori Sehat, tahun 2019 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 82.99% menempati kategori Sehat, tahun 2020 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 87.65% menempati kategori Sehat dan untuk tahun 2021 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 87.70% menempati kategori Sangat Sehat.

Penilaian Bank Mandiri tahun 2017 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 78.97% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2018 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 74.12% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2019 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 73.86% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2020 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 18.99% menempati kategori Sangat Sehat dan untuk tahun 2021 dengan perolehan nilai sebesar rata-rata 16.18% menempati kategori Sangat Sehat.

Tingkat kesehatan bank yang di hitung menggunakan indikator *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Negara Indonesia tahun 2017 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 4.77% menempati kategori Sehat, tahun 2018 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 6.75% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2019 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 6.56% nemempati kategori Sangat Sehat, tahun 2020 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 5.92% menempati kategori Sangat Sehat dan untuk tahun 2021 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 6.40% menempati kategori Sangat Sehat.

Penilaian Bank Rakyat Indonesia tahun 2017 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 1.05% menempati kategori Kurang Sehat, tahun 2018 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 9.12% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2019 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 9.28% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2020 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 8.20% menempati kategori Sangat Sehat dan untuk tahun 2021 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 1.17% menempati kategori Sangat Sehat.

Penilaian Bank Tabungan Negara tahun 2017 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 3.72% menempati kategori Sehat, tahun 2018 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 2.47% menempati kategori Sehat, tahun 2019 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 4.08% menempati kategori Sehat, tahun 2020 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 2.53% menempati kategori Sehat dan untuk tahun 2021 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 3.89% menempati kategori Sehat.

Penilaian Bank Mandiri tahun 2017 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 6.67% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2018 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 6.26% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2019 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 6.15% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2020 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 5.32% menempati kategori Sangat Sehat dan untuk tahun 2021 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 4.66% menempati kategori Sehat.

Tingkat kesehatan bank yang di hitung menggunakan indikator *Return On Assets* (ROA) pada Bank Negara Indonesia tahun 2017 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 2.41% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2018 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 2.45% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2019 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 2.29% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2020 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 5.73% menempati kategori Sangat Sehat dan untuk tahun 2021 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 1.30% menempati kategori Sehat.

Penilaian Bank Rakyat Indonesia tahun 2017 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 3.28% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2018 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 3.21% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2019 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 3.06% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2020 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 1.76% menempati kategori Sehat dan untuk tahun 2021 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 2.44% menempati kategori Sangat Sehat.

Penilaian Bank Tabungan Negara tahun 2017 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 1.47% menempati kategori Sehat, tahun 2018 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 1.04% menempati kategori Cukup Sehat, tahun 2019 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 1.31% menempati kategori

Sehat, tahun 2020 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 6.28% menempati kategori Sangat Sehat dan untuk tahun 2021 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 2.22% menempati kategori Sangat Sehat.

Penilaian Bank Mandiri tahun 2017 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 2.41% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2018 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 2.82% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2019 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 2.76% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2020 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 1.62% menempati kategori Sehat dan untuk tahun 2021 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 2.22% menempati kategori Sangat Sehat.

Tingkat kesehatan bank yang di hitung menggunakan indikator *Capital Adequency Ratio* (CAR) pada Bank Negara Indonesia tahun 2017 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 98.50% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2018 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 98.50% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2019 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 10.53% menempati kategori Sehat, tahun 2020 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 89.94% menempati kategori Sangat Sehat dan untuk tahun 2021 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 10.59% menempati kategori Sehat.

Penilaian Bank Rakyat Indonesia tahun 2017 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 22.95% menempati kategori Sehat, tahun 2018 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 21.20% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2019 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 22.55% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2020 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 20.60% menempati kategori Sangat Sehat dan untuk tahun 2021 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 25.28% menempati kategori Sangat Sehat.

Penilaian Bank Tabungan Negara tahun 2017 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 18.86% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2018 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 17.96% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2019 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 17.31% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2020 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 19.33% menempati kategori Sangat Sehat dan untuk tahun 2021 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 219.13% menempati kategori Sangat Sehat.

Penilaian Bank Mandiri tahun 2017 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 21.64% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2018 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 20.96% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2019 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 21.38% menempati kategori Sangat Sehat, tahun 2020 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 19.89% menempati kategori Sangat Sehat dan untuk tahun 2021 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 19.60% menempati kategori Sangat Sehat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC yang dihitung dengan indikator NPL, LDR, NIM, ROA, CAR pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, maka disimpulkan masing-masing bank sebagai berikut:

1. Perbandingan tingkat kesehatan perbankan dilihat dari *Risk Profile* yang dihitung dengan indikator NPL menunjukkan BNI mendapatkan peringkat komposit Sangat Sehat, BRI mendapatkan peringkat komposit Kurang Sehat, BTN mendapatkan peringkat komposit Sehat dan Bank Mandiri mendapatkan peringkat komposit Sangat Sehat.
2. Perbandingan tingkat kesehatan perbankan dilihat dari *Risk Profile* yang dihitung dengan indikator LDR menunjukkan BNI mendapatkan peringkat komposit Sangat Sehat, BRI mendapatkan peringkat komposit Sangat Sehat, BTN mendapatkan peringkat komposit Sehat dan Bank Mandiri mendapatkan peringkat komposit Sangat Sehat.
3. Perbandingan tingkat kesehatan perbankan dilihat dari *Earning* yang dihitung dengan indikator NIM menunjukkan BNI mendapatkan peringkat komposit Sangat Sehat, BRI mendapatkan

peringkat komposit Sangat Sehat, BTN mendapatkan peringkat komposit Sehat dan Bank Mandiri mendapatkan peringkat komposit Sangat Sehat.

4. Perbandingan tingkat kesehatan perbankan dilihat dari *Earning* yang dihitung dengan indikator ROA menunjukkan BNI mendapatkan peringkat komposit Sangat Sehat, BRI mendapatkan peringkat komposit Sangat Sehat, BTN mendapatkan peringkat komposit Sehat dan Bank Mandiri mendapatkan peringkat komposit Sangat Sehat.
5. Perbandingan tingkat kesehatan perbankan dilihat dari CAR menunjukkan BNI mendapatkan peringkat komposit Sangat Sehat, BRI mendapatkan peringkat komposit Sangat Sehat, BTN mendapatkan peringkat komposit Sangat Sehat dan Bank Mandiri mendapatkan peringkat komposit Sangat Sehat.

Saran

1. Bagi Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Bank BUMN diharapkan mampu mempertahankan tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC pada tahun berikutnya, agar lebih mendapat kepercayaan dari nasabah, kreditor, pemegang saham dan juga pihak eksternal lainnya untuk menanamkan uangnya baik berupa modal maupun simpanan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menggunakan indikator rasio keuangan lainnya dan memperluas tahun penelitian pada penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah , T., & Wahjusaputri, S. (2018). *Bank & Lembaga Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kasmir. (2020). *Dasar Dasar Perbankan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Ladewi, Y., & Mizan. (2019). *Pengantar Akuntansi I*. Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2017).
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2018).
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2019).
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2020).
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2021).
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Dan Entitas Anak. (2017).
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Dan Entitas Anak. (2018).
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Dan Entitas Anak. (2019).
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Dan Entitas Anak. (2020).
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Dan Entitas Anak. (2021).
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dan Entitas Anak. (2017).
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dan Entitas Anak. (2018).
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dan Entitas Anak. (2019).
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dan Entitas Anak. (2020).
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dan Entitas Anak. (2021).

- Laporan Keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2017).
- Laporan Keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2018).
- Laporan Keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2019).
- Laporan Keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2020).
- Laporan Keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2021).
- Maspufah, H., & Haifah. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank BUMN Di Indonesia (Bank BUMN Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *Jurnal Ekonomi*, 18.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor:13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. (2011).
- Rahardjo, S. S. (2020). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta Selatan.